

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media massa adalah salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, *anymous*, pesannya bersifat abstrak dan terpecah.

Dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Cangara menyatakan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan definisi media massa sendiri yakni alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak menggunakan alat-alat komunikasi seperti film, surat kabar, radio dan televisi (Cangara, 2010 p.123, 126).

Kehadiran media massa sendiri memiliki beberapa fungsi, yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh khalayak. Secara umum, fungsi komunikasi massa yang telah dirumuskan oleh Effendy sebagai berikut: (Effendy, 2003 p.54)

a. Fungsi Informasi

Memberikan informasi diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa.

b. Fungsi Pendidikan

Sebagai sarana pendidikan untuk khalayak, karena media massa dapat menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik dari media massa adalah pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

c. Fungsi Memengaruhi

Fungsi media massa secara implisit terpadat pada tajuk atau editorial, feature, iklan, artikel dan lain sebagainya.

Media juga sebagai perantara atau alat yang dapat digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain (Soehadi, 1978 p. 38).

Radio sendiri termasuk dalam media elektronik, dimana radio menyampaikan pesan melalui indra pendengaran. Dengan menggunakan radio, isi pesan bisa cepat atau dapat langsung diterima pendengar. Pesan dalam radio juga mampu mempersuasi secara emosional, proses produksinya sederhana dan fleksibel. Siaran radio juga dapat diterima dimana saja dengan biaya produksi rendah (terlebih jika dibandingkan dengan televisi) dan pesannya lebih mudah diterima oleh semua orang.

Pemilihan Star Radio sebagai tempat magang oleh penulis, dikarenakan *proximity* oleh penulis atau kedekatan Star Radio sebagai radio lokal di Tangerang. Penulis menemukan bahwa masih banyak masyarakat Tangerang, terutama untuk kalangan generasi Z dan milenials yang tidak mengetahui kehadiran radio lokal tempat dimana mereka tinggal. Melalui proses kerja magang ini, penulis ingin memperkenalkan radio lokal yang sampai saat ini cukup aktif dan mampu beradaptasi pada perubahan jaman, dari sebelum era digital (media konvensional seperti televisi dan media cetak), sampai pada era digital menggunakan internet, serta lahirnya media *online* yang kini menjadi sebuah media populer dan digemari berbagai kalangan masyarakat.

Star Radio sendiri telah mengudara sejak 11 Maret 1990 dan masih memiliki pendengar hingga saat ini. Star Radio telah konsisten mengudara selama 29 tahun, karena alasan itu juga membuat penulis menilai secara subjektif bahwa Star Radio mampu menunjak praktek kerja langsung di lapangan dan memberi kepercayaan kepada penulis bahwa Star Radio akan memberikan banyak pembelajaran serta pengalaman langsung, yang tidak dapat hanya sekedar dipelajari oleh penulis selama 3 tahun berdasarkan teori-teori di kelas. Selain itu, materi yang disediakan oleh kampus mengenai radio tidak terlalu detail dan mendalam, sehingga mendorong penulis untuk ingin mengetahui yang lebih mengenai industri radio.

Star Radio telah berkomitmen memutarakan lagu Indonesia dan mancanegara, cita-cita Star Radio adalah menjadi radio yang bermanfaat, serta mendapatkan tempat di hati masyarakat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Star Radio selalu memutarakan lagu hits terbaik, namun tetap diimbangi dengan memberikan informasi terbaru dalam dunia hiburan, teknologi, *lifestyle*, olahraga serta informasi seputar kota Tangerang.

Penulis menempati posisi sebagai produser dalam program pagi *Star In The Morning* (SITM). SITM adalah program pagi yang siaran setiap hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 06.00 – 10.00 WIB. Program pagi ini ditujukan untuk pendengar yang akan memulai aktivitasnya dalam melakukan perjalanan ke kantor disertai lagu-lagu dan obrolan seru mengenai informasi yang sedang viral.

Tugas utama produser adalah menangani program siaran (satu program atau lebih) dan bertanggung jawab atas penggalan ide pada setiap topik serta pengembangannya. Ide topik dan konten berita yang akan dibawakan juga harus memenuhi beberapa poin yang sesuai dengan karakteristik berita radio. Dikutip dari *Jurnalistik Suara* (Siahaan, 2015 p.41) berikut karakteristik berita radio :

1. Informasi auditif. Berita untuk didengarkan atau disuarakan untuk telinga.
2. Bahasa tutur. Berita menggunakan Bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan dalam percakapan sehari-hari
3. Sekilas dengar. Berita tidak bisa diulang maka harus jelas, sederhana dan sekali ucap langsung bias dimengerti
4. Keterangan secara global. Berita berisi keterangan yang dibuat secara ringkas, bukan detail atau rumit.

Walaupun seorang produser tidak ikut menyiarkan berita, namun skrip yang dibuat untuk penyiar harus memenuhi poin-poin karakter radio seperti yang telah dipaparkan. Produser harus mampu merangkai kata-kata yang tepat untuk berita yang akan dibacakan oleh penyiar dan dapat dipahami oleh pendengar dalam sekilas dengar serta berisi keterangan secara global dan tidak mendetail.

Dalam koordinasi di bawah produser, ada kreatif yang bertugas mencari ide tentang acara yang akan ditayangkan dan mengembangkan ide tersebut menjadi suatu konsep utuh secara mendetail. Konsep ini biasanya hadir dalam bentuk naskah dan susunan acara dari awal hingga akhir acara sesuai durasi tersebut.

1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Tujuan kerja magang yang penulis lakukan di Star Radio yakni penulis ingin mendapatkan pengalaman bekerja dalam industri radio serta merasakan pengalaman langsung dalam situasi bekerja radio dalam *setting* radio yang sesungguhnya. Melalui kerja magang ini, tidak lagi sekedar praktik dalam teori tertentu, tetapi juga mengobservasi alur kerja, dan cara dari sebuah industri radio mengatasi permasalahan yang sebenarnya terjadi di sebuah lingkungan kerja radio.

1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Star Radio megarahkan siarannya kepada pendengar yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Untuk tujuan awalnya adalah kepada pendengar di Tangerang, karena lokasi Star Radio yang berada di Tangerang. Karakter pendengar Star Radio adalah *Hip Ennial, mom Milenials, Gadget Guru, Old School*. Pada umumnya, karakter tersebut ada di usia 25 – 45 tahun. Berikut penulis jabarkan tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam melaksanakan prosedur kerja magang:

| Waktu | Kegiatan |
|--------------|----------------------------------|
| Agustus 2019 | Menyebarkan CV, <i>interview</i> |

| | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| September 2019 | Mengurus prosedur magang |
| 19 September 2019 – 19 Desember 2019 | Pelaksanaan magang |
| September 2019 | Pembagian dosen pembimbing (dospem) |
| November – Desember | Penyusunan laporan magang |
| Januari | Sidang laporan magang |

Table 1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang